

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap sistem pendidikan di berbagai negara memiliki kurikulum yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan proses pendidikan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kurikulum berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum di Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan sejak tahun 1947 hingga sekarang. Pada saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan berbagai revisi yang merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Kemendikbud (2016:3-4) dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia mengemukakan mengenai kerangka pengembangan kurikulum bahasa Indonesia di SMA/MA/SMK/MAK sebagai berikut.

Pengembangan kompetensi kurikulum bahasa Indonesia ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa, (*viewing*), berbicara, dan menulis. Pengembangan kemampuan tersebut dilakukan melalui berbagai teks. Dalam hal ini teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial. Kegiatan komunikasi dapat berbentuk tulisan, lisan, atau multimodal (teks yang menggabungkan bahasa dan cara/media komunikasi lainnya seperti visual, bunyi atau lisan sebagaimana disajikan dalam film atau penyajian komputer.

Berdasarkan kerangka pengembangan kurikulum pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang disebutkan dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia oleh Kemendikbud, maka kurikulum ini dalam proses pembelajarannya menekankan pada bahan ajar yang berbasis teks. Bahan ajar merupakan sarana belajar yang berisi materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Abidin (2016:47) mengemukakan, “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.”

Bahan ajar yang berupa teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki banyak ragam. Pada jenjang SMA kelas X teks yang diajarkan yaitu teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks anekdot, hikayat, ikhtisar buku, teks negosiasi, teks debat, teks biografi, puisi, dan resensi buku. Dari berbagai teks yang ada di kelas X terdapat salah satu teks yang akan penulis teliti dalam penelitian ini, yaitu teks biografi. Menurut Kosasih (2016:154) bahwa teks biografi adalah teks yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman masa lampau dan diceritakan berdasarkan pengalaman penutur atau penulisnya.

Teks biografi merupakan salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik pada jenjang SMA kelas X. Hal tersebut tertuang dalam kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi, yakni salah satunya pada sepasang kompetensi dasar 3.15 menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dan 4.15 menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.

Pendidik dalam proses pembelajaran dituntut untuk memilih dan memanfaatkan bahan ajar yang ada. Namun fakta di lapangan saat penulis melakukan wawancara tidak terstruktur kepada pendidik, yaitu Ibu Desi Kemala Putri., S.Pd. selaku pendidik di SMA Muhammadiyah Tasikmalaya, Ibu Imas Mastini., S.Pd. selaku pendidik di SMAN 10 Tasikmalaya, dan Bapak Dede Danial., S.Pd. selaku pendidik di SMA Terpadu Riyadlul Ulum bahwa pendidik masih kekurangan alternatif bahan ajar dalam materi teks biografi. Teks yang digunakan oleh pendidik hanya terpaku pada teks yang terdapat dalam buku ajar yang diberikan oleh pemerintah dan juga internet. Hal ini disebabkan pendidik merasa kesulitan dalam menemukan buku biografi yang memuat banyak tokoh, karena buku biografi yang beredar lebih banyak mengisahkan 1 tokoh dalam satu buku. Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian pada buku kumpulan biografi yang berjudul *Biografi Para Ilmuwan Muslim*.

Penulis memilih buku kumpulan biografi tersebut karena penulis berpendapat bahwa buku tersebut memiliki potensi untuk dijadikan bahan ajar. Potensi tersebut terletak pada teks yang dibahas yaitu mengenai biografi para ilmuwan Muslim. Saat penulis melakukan wawancara, pendidik belum pernah menyajikan teks biografi yang membahas mengenai ilmuwan Muslim. Selain itu, penulis yang menulis buku tersebut yaitu Wahyu Muritiningsih sudah menulis beberapa buku kumpulan teks biografi diantaranya yang berjudul *Tokoh-tokoh Hebat yang Menggetarkan Dunia*, *33 Dokter Muslim yang Menggetarkan Dunia*, *Biografi Para Ilmuwan Muslim*, dan lain

sebagainya. Berdasarkan hal itu, penulis menganalisis kumpulan teks biografi dalam salah satu buku karyanya dan nantinya direkomendasikan untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar yang dapat dipakai oleh pendidik di sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan, penulis melaksanakan penelitian ini dalam bentuk analisis. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Menurut Heryadi (2014:42), “Secara harfiah metode deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan situasi atau kejadian-kejadian subjek yang mengandung fenomena.” Penelitian yang penulis lakukan, penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi dalam Buku Kumpulan Teks Biografi *Biografi Para Ilmuwan Muslim* Karya Wahyu Murtiningsih sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA Kelas X”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah aspek makna teks biografi yang terkandung dalam buku kumpulan teks biografi yang berjudul *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih?
2. Bagaimanakah kebahasaan teks biografi yang terkandung dalam buku kumpulan teks biografi yang berjudul *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih?

3. Dapatkah buku kumpulan teks biografi yang berjudul *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih dijadikan sebagai alternatif bahan ajar?

C. Definisi Operasional

Guna memperjelas penelitian yang penulis laksanakan, penulis uraikan ke dalam definisi operasional yaitu sebagai berikut.

1. Aspek Makna Teks biografi

Aspek makna teks biografi yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada isi teks biografi yang berupa pokok-pokok isi atau pokok-pokok informasi mengenai riwayat kehidupan tokoh yang dikaji dan diklasifikasikan berdasarkan struktur teks biografi meliputi bagian orientasi, bagian urutan peristiwa, dan bagian reorientasi.

2. Kebahasaan Teks Biografi

Kebahasaan teks biografi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu meliputi kata ganti atau pronomina orang ketiga, kata kerja tindakan, kata sifat, kata kerja pasif, kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas mental, dan kata sambung atau kata depan ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu.

3. Bahan Ajar Pembelajaran Teks Biografi

Bahan ajar pembelajaran teks biografi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran pada materi teks biografi yaitu berupa teks biografi yang terdapat dalam buku kumpulan teks biografi yang berjudul “Biografi Para Ilmuwan Muslim” karya Wahyu Murtiningsih.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang penulis uraikan, penulis jabarkan ke dalam tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan aspek makna teks biografi yang terdapat dalam buku kumpulan teks biografi yang berjudul *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kebahasaan teks biografi yang terdapat dalam buku kumpulan teks biografi yang berjudul *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bahwa teks biografi dalam buku kumpulan teks biografi yang berjudul *Biografi Para Ilmuwan Muslim* karya Wahyu Murtiningsih dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar.

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan, maka manfaat penelitian dari penelitian yang penulis laksanakan yaitu sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berfungsi untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori teks biografi yang telah ada. Khususnya teori mengenai aspek makna dan kebahasaan teks biografi sebagai bahan ajar.

2. Secara Praktis,

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini memberikan alternatif bahan ajar bagi pendidik. Bahan ajar yang dimaksud adalah bahan ajar teks biografi di SMA kelas X.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan wawasan dan juga pengalaman baru yang sangat berarti bagi penulis. Selain itu, penelitian ini juga melatih penulis dalam mempersiapkan bahan ajar teks biografi.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian yang penulis laksanakan ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi teks biografi. Selain itu dengan adanya penelitian ini yang bertujuan untuk memberikan alternatif bahan ajar, diharapkan peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran materi teks biografi.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bahan ajar dalam pembelajaran teks biografi sehingga menambah perbendaharaan bahan ajar yang dapat dipakai bagi sekolah.